

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian mengenai *environmental disclosure* khususnya pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian-penelitian tersebut memiliki beberapa kesimpulan yang sama dan ada juga yang memiliki kesimpulan yang berbeda mengenai pengaruh Environmental Disclosure. Berikut kesimpulan dari beberapa penelitian terdahulu :

1. **Dedi Putra (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *environmental performance* terhadap *environmental disclosure* dan *economic performance*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure* dan *economic performance* sebagai variabel dependen. *environmental performance* sebagai variabel independen. Sampel penelitian yang di ambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *environmental performance* berpengaruh secara signifikan terhadap *environmental disclosure* dan *economic performance*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah *environmental disclosure*.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu hanya *environmental performance*, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
- b. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan *environmental disclosure* dan *economic performance*, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan *environmental disclosure* sebagai variabel independen.

2. Erwin Norma Arifiyanto (2016)

Tujuan penelitian Erwin Norma Arifiyanto (2016) adalah untuk mengetahui pengaruh financial performance yaitu Profitabilitas dan *Tobin's Q* terhadap *environmental disclosure*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure* sebagai variabel dependen. Profitabilitas dan *Tobin's Q* sebagai variabel independen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji normalitas, dan analisis regresi linier berganda. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah data dari penelitian ini sebanyak 96 data perusahaan sektor *minning* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Tobin's Q* tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah *environmental disclosure*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan *profitabilitas* dan *Tobin's Q*, Sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang adalah *environmental performance*, *profitabilitas*, *Tobin's Q*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor *minning* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Ayu Intan Permata Sari (2016)

Tujuan penelitian Ayu Intan Permata Sari adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap *environmental disclosure*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure* sebagai variabel dependen. Ukuran Perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* sebagai variabel independen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi berganda. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil secara *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2012-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *environmental disclosure*. Sedangkan variabel profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *environmental disclosure*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah *environmental disclosure*.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*, sedangkan variabel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Karambu Kiende Gatimbu, Joseph Masinde Wabwire (2016)

Tujuan penelitian Karambu Kiende Gatimbu dan Joseph Masinde Wabwire (2016) adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *environmental disclosure*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure* sebagai variabel dependen. Profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih perusahaan yang telah terdaftar untuk keseluruhan periode studi dan laporan tahunannya tersedia di *Nairobi Securities Exchange*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *environmental disclosure*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah *environmental disclosure*.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage*, sedangkan variabel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah dokumentasi laporan tahunan perusahaan yang tersedia di *Nairobi Securities Exchange*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Heni, Ryan dan Budhi (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure* sebagai variabel dependen. Ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri dan kepemilikan asing sebagai variabel independen. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis survei data sekunder. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian ini adalah regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014, yang mengekspos dan melaporkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sampel terdiri dari 17 perusahaan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah *environmental disclosure*.

- b. Variabel independen yang digunakan adalah Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Penelitian sekarang menggunakan *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri dan kepemilikan asing.
- b. Populasi penelitian terdahulu adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014. Sedangkan populasi penelitian sekarang yaitu perusahaan tambang pada BEI tahun 2014-2016.

6. Andri Panca Nugraha dan Dionysia Kowanda (2015)

Tujuan penelitian Andri Panca Nugraha (2015) adalah untuk meneliti hubungan variabel *environmental performance* melalui peringkat PROPER dengan variabel *environmental disclosure* dan *economic performance* sektor manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda yang terlebih dahulu dilakukan asumsi klasik. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh di halaman web www.menih.go.id dan annual report yang diperoleh di www.idx.co.id. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *environmental disclosure* namun signifikan positif terhadap *economic performance*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah *environmental disclosure*.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan *environmental performance*, sedangkan variabel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

7. **Febri Zaini Aulia dan Linda Agustina (2015)**

Tujuan penelitian Febri Zaini Aulia dan Linda Agustina (2015) adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, liputan media terhadap *environmental disclosure*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure* sebagai variabel dependen. Ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kinerja lingkungan dan liputan media sebagai variabel independen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi berganda, dan uji hipotesis. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi laporan tahunan perusahaan

(*annual report*), laporan penilaian PROPER oleh pemerintah dan berita mengenai lingkungan hidup baik dari surat kabar nasional yang dipublikasikan secara *online* maupun yang berasal dari portal berita *online* lainnya selama tahun 2011 sampai tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, dan liputan media berpengaruh signifikan terhadap *environmental disclosure*. Sedangkan variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *environmental disclosure*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah *environmental disclosure*.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kinerja lingkungan, dan liputan media, sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang adalah *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage*, dan ukuran perusahaan
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah berita mengenai lingkungan hidup baik dari surat kabar nasional yang dipublikasikan secara *online* maupun yang berasal dari portal berita *online*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Bunga Widia Paramitha (2014)

Tujuan penelitian Bunga Widia Paramitha (2014) adalah untuk menganalisis mengenai environmental disclosure di Indonesia dengan meninjau laporan tahunan setiap perusahaan yang telah terdaftar di BEI. Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh karakteristik perusahaan yang diukur dengan variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure* sebagai variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, regresi berganda. Selain itu, dilakukan pengujian kelayakan model regresi untuk menilai model regresi dalam penelitian ini. Penentuan sampel perusahaan menggunakan metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan *annual report* tahun 2010-2012 dan perusahaan manufaktur yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2010-2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. Profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah *environmental disclosure*.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan umur perusahaan. Sedangkan variabel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) , sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

9. Rinny Amelia Hadjoh dan I Made Sukartha (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan liputan media terhadap pengungkapan lingkungan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure* sebagai variabel dependen. Ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan liputan media sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan metode *stratified random sampling* dengan jumlah observasi 150 perusahaan dan didapatkan sampel 30 perusahaan dari BEI periode 2006-2010. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif

terhadap *environmental disclosure*. sedangkan liputan media tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah *environmental disclosure*.
- b. Variabel independen yang digunakan adalah Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan metode *stratified random sampling*
- b. Penelitian sekarang menggunakan *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah ukuran perusahaan dan kinerja keuangan serta variabel kontrolnya menggunakan liputan media yang diukur menggunakan variabel *dummy*.

10. Maya Indriastuti (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap praktik pengungkapan lingkungan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure* sebagai variabel dependen. Ukuran perusahaan, tipe industri dan profitabilitas sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah observasi 60 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada

tahun 2010. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, sedangkan variabel tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*).

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah *environmental disclosure*.
- b. Variabel independen yang digunakan adalah teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Penelitian sekarang menggunakan *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah ukuran perusahaan, tipe perusahaan dan profitabilitas.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) , sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori-teori yang digunakan untuk mendasari serta mendukung penelitian yang akan dilakukan. Terdapat beberapa pengertian

dan konsep dasar yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

2.2.1 Teori Legitimasi

Dowling dan Pfeffer (1975), legitimasi adalah hal yang penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan. Dalam penelitian Febri (2015) menyatakan teori legitimasi memfokuskan pada interaksi perusahaan dengan masyarakat. Organisasi berusaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial yang melekat pada kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat. Sudut pandang teoritis paling lengkap ditawarkan dalam literatur akuntansi lingkungan sebagai motivasi yang digunakan perusahaan untuk melaporkan informasi lingkungannya menggunakan teori legitimasi dan teori stakeholder

Hubungan antara teori legitimasi dengan variabel yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu kemampuan perusahaan untuk menjaga hubungan antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat agar sesuai norma sosial. Legitimasi perusahaan akan meningkat seiring semakin baiknya hubungan perusahaan dengan norma sosial sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara *stakeholder* demi kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini dapat terjadi pada penelitian ini dengan melihat seberapa baik pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan manfaat pada lingkungan sekitarnya.

Teori legitimasi dalam bentuk umum memberikan pandangan yang penting terhadap praktek pengungkapan sosial perusahaan. kebanyakan inisiatif utama pengungkapan sosial perusahaan bisa ditelusuri pada satu atau lebih strategi legitimasi yang disarankan oleh Lindblom, sebagai contoh, kecenderungan umum bagi pengungkapan sosial perusahaan untuk menekankan pada poin positif bagi perilaku organisasi dibandingkan dengan elemen yang negatif.

2.2.2 Pengungkapan Lingkungan (*Environmental Disclosure*)

Banyak perusahaan khususnya perusahaan di Indonesia hanya menerbitkan laporan tahunan yang berfokus pada laporan keuangan perusahaan saja. Perusahaan yang melakukan pengungkapan kinerja-kinerja yang lainnya atau hanya bersifat sukarela yang salah satunya adalah *environmental disclosure* masih sangat sedikit. *Environmental disclosure* adalah wujud pertanggungjawaban sosial pada suatu perusahaan. Pengungkapan ini dapat memantau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosialnya. Perusahaan akan memperoleh kepercayaan, perhatian, dan dukungan dari *stakeholder* sehingga perusahaan dapat tetap eksis. Desie (2011) mengidentifikasi bahwa pelaporan lingkungan hidup adalah pengendalian terhadap polusi, perbaikan kerusakan dan pencegahan atau pengungkapan lain yang berhubungan dengan lingkungan.

Terdapat berbagai macam standar yang digunakan untuk menilai *environmental disclosure*, yaitu menggunakan indeks GRI. Dalam penelitian Effendi (2012) yang menganalisis ukuran perusahaan, profitabilitas, status pemodal, dan sektor industri terhadap *environmental disclosure* juga menggunakan GRI untuk menilai pengungkapan lingkungan. Jumlah item

pengungkapan CSR menurut indeks GRI 4 adalah 91 item yang terdiri atas ekonomi (9 item), lingkungan (34 item), praktik tenaga kerja (16 item), hak manusia (12 item), masyarakat (11 item) dan tanggung jawab atas produk (9 item). Sedangkan dalam penelitian ini indikator yang digunakan hanya indikator kinerja lingkungan (34 item).

2.2.3 Pengertian *Environmental Performance*

Berdasarkan teori pengungkapan sukarela, perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mengungkapkan informasi lingkungan dalam upaya untuk membedakan diri dari perusahaan dengan kinerja lingkungan yang buruk. Untuk itu perusahaan harus menyediakan informasi yang dapat dipercaya dan tidak mudah ditiru. Pengungkapan merupakan bentuk objektif untuk mengukur atau memverifikasi kinerja lingkungan. *Environmental performance* merupakan penilaian atas aktivitas perusahaan dalam bentuk usaha untuk perbaikan dan menjaga kelestarian lingkungan serta sebagai bentuk penilaian atas tanggung jawab perusahaan-perusahaan terhadap lingkungan. Penelitian ini menggunakan pengukuran PROPER dimana model pemeringkatan dan penilaiannya berdasarkan warna. PROPER digunakan sebagai salah satu cara agar perusahaan mengungkapkan informasi pengelolaan lingkungan. Pengukuran dengan menggunakan PROPER ini terbilang mudah, kemudahannya karena adanya tingkatan yang paling baik hingga yang paling buruk dalam kinerja perusahaannya serta kriteria penilainya yang menggunakan simbol warna lebih mudah dibaca dan dimengerti. Simbol warna dalam pengukuran PROPER antara lain :

1. Emas : sangat sangat baik (skor 5)
2. Hijau : sangat baik (skor 4)
3. Biru : baik (skor 3)
4. Merah : buruk (skor 2)
5. Hitam : sangat buruk (skor 1)

Dari penilaian kategori PROPER yang menggunakan simbol warna emas, hijau, biru, merah dan hitam yang digunakan untuk memudahkan dalam melakukan penilaian kinerja lingkungan perusahaan, maka dapat dijelaskan melalui masing-masing kriteria. Penjelasan masing-masing kriteria akan disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
KRITERIA PERINGKAT PROPER

Peringkat Warna	Definisi
Emas	Untuk usaha dan kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
Hijau	Untuk usaha dan kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (<i>beyond compliance</i>) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan mereka telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.
Biru	Untuk usaha dan kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Merah	Upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Hitam	Untuk usaha dan kegiatannya telah dengan sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan

	terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku ydan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.
--	---

Sumber: Laporan Hasil Penilaian PROPER 2016

2.2.4 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Perusahaan dengan keuntungan atau laba yang lebih besar mempunyai kemampuan yang semakin besar dalam membayarkan devidennya. Hal ini berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial yang nantinya manajer memperoleh power yang lebih besar dalam menentukan kebijakannya, sehingga profitabilitas dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan. Rasio ini terbagi menjadi *Gross Profit Margin*, *Operating Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Asset (ROA)* dan *Operating Ratio*. Penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*, yang dihitung pengembalian atas aset, dengan membandingkan laba perusahaan bersih (*net income*) dengan total aset. Menurut Michell (2010), *Return on Asset (ROA)* dapat diukur dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

- ROA = *Return on Asset* (tingkat pengembalian aset)
 Laba Bersih = Laba Bersih Perusahaan
 Toal Aset = Seluruh Aset Perusahaan

2.2.5. Pengertian *Tobin's Q*

Tobin's Q adalah salah satu indikator pengukuran kinerja perusahaan khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan suatu kinerja manajemen dan mengelola aktiva perusahaan dari perspektif investasi. Nilai *Tobin's Q* menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan. Nilai *Tobin's Q* dapat diperoleh dari penjumlahan nilai pasar saham dan nilai pasar hutang yang dibandingkan dengan total aset.

Menurut formulasi yang dirumuskan Lindenberg dan Ross (1981) dalam Bambang dan Elen (2010), dapat diketahui dengan rumus :

$$Tobin's Q = \frac{(Current Price \times Total Shares) + Total Liabilities}{Total Asset}$$

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai Perusahaan
Current Price = Nilai Saham yang Tertera
Total Shares = Jumlah Saham yang Beredar
Total Liabilities = Seluruh Kewajiban
Total Asset = Seluruh Aset

2.2.5 Pengertian *Leverage*

Leverage merupakan sebuah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Perusahaan yang baik semestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang. Keputusan perusahaan sangat bergantung kepada kondisi *leverage* yang dialami. Pengukuran pada penelitian ini dapat dilihat pada total kewajiban yang dibandingkan dengan

total aset. Menurut penelitian Dhaliwal *et al* (1991) dalam Ihsanul (2014) *leverage* diukur dengan formula berikut :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.6 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan besar atau kecilnya suatu entitas. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki permintaan lebih tinggi dalam pengungkapan informasi dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil. Perusahaan yang lebih besar bagi masyarakat akan memiliki pemegang saham yang mungkin memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dan laporan tahunan akan digunakan untuk menyebar informasi tentang tanggung jawab sosial. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah diproksikan dengan *Asset Growth* (AG), dimana Pertumbuhan aset (AG) merupakan perubahan aset perusahaan yang diukur berdasarkan perbandingan antara total aset periode sekarang (t) terhadap total aset periode sebelumnya (t-1), maka untuk mengukur tingkat pertumbuhan aset merujuk pada Weston J. Fred dan Thomas (2008) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AG = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t-1} \times 100 \%$$

Keterangan :

Total Asset t : Nilai total asset pada tahun bersangkutan

Total Asset t-1: Nilai total pada tahun sebelum tahun yang bersangkutan

2.2.7 Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Environmental Disclosure*

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik lebih terdorong untuk melakukan pengungkapan lingkungan. Dengan melakukan pengungkapan lingkungan ini dapat diyakini bahwa citra perusahaan akan meningkat di masyarakat umum. Perusahaan dengan kinerja yang baik juga cenderung memiliki insentif dan lebih proaktif dalam menangani masalah lingkungan. Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan merupakan *good news* yang dapat memuaskan keinginan dari *stakeholder* sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis perusahaan dan *stakeholder*. Pengungkapan lingkungan seperti ini juga dapat menjadi daya tarik perusahaan untuk mendapatkan calon investor baru.

2.2.8 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Environmental Disclosure*

Maya (2012) berpendapat profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang berupa laba yang dihasilkan. Laba atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan melalui profitabilitas berasal dari kemampuan perusahaan memanfaatkan aset, penjualan dan investasi tertentu.

Harapan dari penelitian ini adalah bahwa semakin baik kinerja profitabilitas, semakin baik juga kemampuan perusahaan untuk menginformasikan kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas dapat dijadikan dasar untuk menuntut

perusahaan dalam melakukan pengungkapan sukarela. Pemerintah dan masyarakat luas akan lebih menuntut perusahaan dengan profitabilitas tinggi untuk membuat laporan pengungkapan sukarela karena pihak-pihak tersebut menilai bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan hal tersebut dan tidak akan menjadi beban bagi perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas dapat mempengaruhi pengungkapan yang dilakukan perusahaan yang salah satunya *environmental disclosure*

2.2.9 Pengaruh *Tobin's Q* terhadap *Environmental Disclosure*

Bambang dan Elen (2010) menjelaskan *Tobin's Q* sebagai salah satu indikator pengukuran variabel kinerja perusahaan dari perspektif investasi adalah dengan menggunakan *Tobin's Q*, pengukurannya telah diuji di berbagai situasi manajemen puncak. Adanya penilaian investor terhadap kemampuan perusahaan yang memiliki nilai investasi yang tinggi dipasar, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan ketika investor melakukan investasi. Investor mengharapkan perusahaan dengan nilai investasi tinggi di pasar, dikarenakan perusahaan tersebut akan memperhatikan lingkungannya dan akan melakukan pengungkapan informasinya kepada para pemegang saham. Pengukuran *Tobin's Q* termasuk pengukuran yang sederhana tetapi sangat bagus, sehingga investor mendapat informasi yang menarik terkait dengan investasi.

2.2.10 Pengaruh *Leverage* terhadap *Environmental Disclosure*

Dewi (2015) berpendapat *leverage* adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan yang bergantung dari kreditur. Perusahaan

dengan rasio *leverage* lebih tinggi akan berusaha untuk menyampaikan informasi yang lebih banyak sebagai alat untuk mengurangi *monitoring costs* bagi investor. Tetapi perusahaan dengan tingkat *leverage* lebih tinggi juga bergantung pada pinjaman luar negeri yang digunakan sebagai pembiayaan aset, berbeda dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* rendah akan menggunakan modal sendiri dalam pembiayaan asetnya. *Leverage* juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mendorong perusahaan dalam meningkatkan keuntungan atau profit.

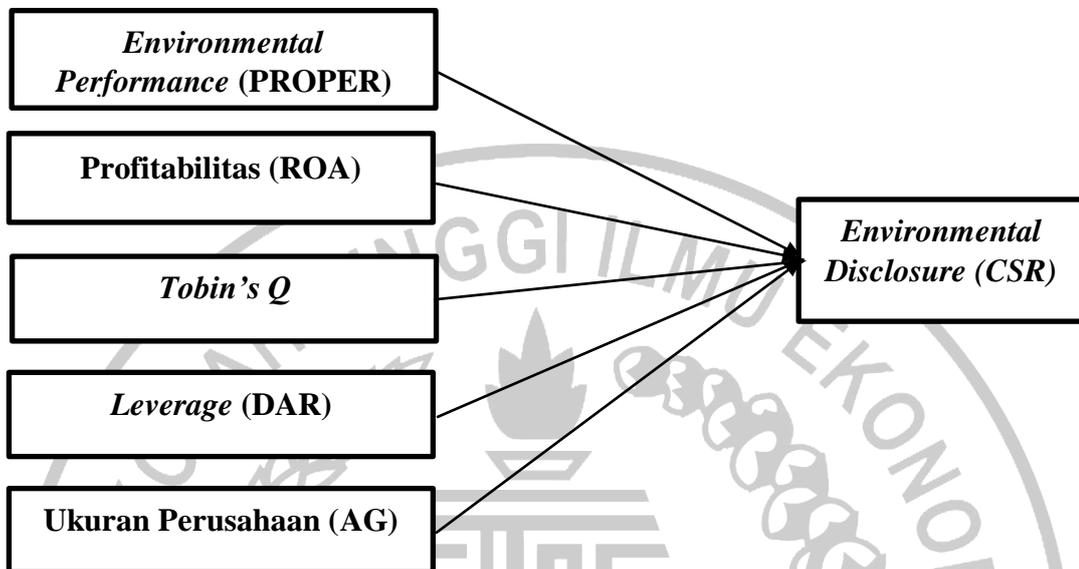
2.2.11 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Environmental Disclosure*

Dewi (2015) menjelaskan ukuran suatu perusahaan dapat digambarkan melalui seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Cowen *et al* dalam Djoko dan Laras (2011) menjelaskan perusahaan yang lebih besar akan berada dalam tekanan untuk mengungkapkan aktivitas mereka untuk melegitimasi bisnis mereka karena perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, memiliki pengaruh yang lebih besar kepada masyarakat, memiliki pemegang saham yang mungkin peduli dengan program lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, dan laporan tahunannya lebih efisien dalam mengkomunikasikan informasi tersebut kepada *stakeholder*. Jadi perusahaan yang lebih besar senantiasa terdorong untuk melakukan pengungkapan informasi lingkungannya.

2.3 Kerangka Pemikiran

berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dijelaskan, maka dapat dibuat kerangka pemikiran untuk mempermudah pada memahami pengaruh *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage* dan ukuran

perusahaan terhadap *environmental disclosure* yang dapat digambarkan sebagai berikut :



GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran diatas menggambarkan tentang adanya pengaruh dari variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen ditunjukkan dengan *environmental performance*, profitabilitas, *Tobin's Q*, *leverage* dan ukuran perusahaan, dan *environmental disclosure* merupakan variabel dependen. *Environmental performance* dapat mempengaruhi *environmental disclosure* karena kinerja lingkungan yang baik lebih cenderung untuk melakukan pengungkapan lingkungan karena dapat meningkatkan citra perusahaan di masyarakat umum sehingga aktivitas perusahaan tetap dilegitimasi oleh masyarakat dan memiliki insentif untuk lebih proaktif dalam menangani masalah lingkungan.

Selain kinerja lingkungan, profitabilitas juga dapat berpengaruh terhadap *environmental disclosure* dikarenakan profitabilitas dapat dijadikan dasar untuk menuntut perusahaan dalam melakukan pengungkapan sukarela. *Tobin's Q* salah satu indikator pengukuran kinerja perusahaan khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan suatu kinerja manajemen dan mengelola aktiva perusahaan dari perspektif investasi. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi juga kecenderungan perusahaan dalam pengungkapan *environmental disclosure*. Adanya penilaian investor terhadap kemampuan perusahaan yang memiliki nilai investasi yang tinggi dipasar, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan ketika investor melakukan investasi. Investor mengharapkan perusahaan dengan nilai investasi tinggi di pasar, dikarenakan perusahaan tersebut akan memperhatikan lingkungannya dan akan melakukan pengungkapan informasinya kepada para pemegang saham.

Leverage berpengaruh terhadap *environmental disclosure* dikarenakan Perusahaan dengan rasio *leverage* lebih tinggi akan berusaha untuk menyampaikan informasi yang lebih banyak sebagai alat untuk mengurangi *monitoring costs* bagi investor. Tetapi perusahaan dengan tingkat *leverage* lebih tinggi juga bergantung pada pinjaman luar negeri yang digunakan sebagai pembiayaan aset, berbeda dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* rendah akan menggunakan modal sendiri dalam pembiayaan asetnya. *Leverage* juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mendorong perusahaan dalam meningkatkan keuntungan atau profit.

Variabel ukuran perusahaan dapat berpengaruh karena perusahaan yang lebih besar akan berada dalam tekanan untuk mengungkapkan aktivitas mereka

untuk melegitimasi bisnis mereka karena perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, memiliki pengaruh yang lebih besar kepada masyarakat, memiliki pemegang saham yang mungkin peduli dengan program lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, dan laporan tahunannya lebih efisien dalam mengkomunikasikan informasi tersebut kepada *stakeholder*.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pengaruh antar variabel yang telah diuraikan diatas dalam hasil peneliti terdahulu dan rerangka pemikiran penelitian maka hipotesis dari peneliti ini, yaitu:

- H1 : *Environmental Performance* memiliki pengaruh terhadap *Environmental Disclosure*.
- H2 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Environmental Disclosure*.
- H3 : *Tobin's Q* memiliki pengaruh terhadap *Environmental Disclosure*.
- H4 : *Leverage* memiliki pengaruh terhadap *Environmental Disclosure*.
- H5 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Environmental Disclosure*.